

## ABSTRAK

Jumlah kasus pneumonia balita cenderung meningkat tiap tahunnya. Di RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya, penyakit pneumonia pada balita termasuk dalam 10 besar penyakit terbanyak pada anak yang berusia 1-5 tahun di rawat inap anak (ruang ganesa) periode tahun 2011-2013. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor risiko pneumonia pada balita berdasarkan kebiasaan merokok anggota keluarga, status imunisasi, dan status ASI eksklusif.

Jenis penelitian ini observasional analitik dengan desain kasus kontrol. Sampel di dalam penelitian ini terdiri dari 20 sampel kasus (balita yang menderita pneumonia) yang diambil secara total populasi dan 40 sampel kontrol (balita yang tidak menderita pneumonia) yang diambil secara *random*. Variabel bebas meliputi kebiasaan merokok anggota keluarga, status imunisasi, dan status ASI eksklusif. Analisis data dengan menghitung odds ratio dan menggunakan statcalc pada tingkat kepercayaan 95% CI (*Confidence Interval*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar balita penderita pneumonia berjenis kelamin laki-laki dan berumur 1-<2 tahun. Balita yang tinggal dengan anggota keluarga yang memiliki kebiasaan merokok di dalam rumah berisiko 4,89 kali untuk terkena pneumonia dibandingkan dengan balita yang tinggal dengan anggota keluarga yang tidak memiliki kebiasaan merokok di dalam rumah; 95% CI (1,24-23,12), balita yang tidak mendapatkan imunisasi campak berisiko 10,23 kali untuk terkena pneumonia dibandingkan dengan balita yang mendapatkan imunisasi campak; 95% CI (1,60-107,95), dan balita yang tidak mendapatkan ASI eksklusif berisiko 7,00 kali untuk terkena pneumonia dibandingkan dengan balita yang mendapatkan ASI eksklusif; 95% CI (1,82-29,49).

Rumah sakit, khususnya tenaga medis dapat melaksanakan kegiatan PKMRS yaitu penyuluhan kesehatan masyarakat di rumah sakit seperti menganjurkan kepada keluarga pasien untuk tidak merokok di dalam rumah, selalu mengingatkan orang tua balita untuk melakukan imunisasi campak bagi balita yang berusia 9 bulan dan belum melakukan imunisasi campak, serta menganjurkan orang tua bayi untuk memberikan ASI eksklusif pada bayi hingga bayi berusia 6 bulan.

**Kata Kunci :** pneumonia pada balita, merokok, status imunisasi, status ASI eksklusif